



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Oktober 2016

Halaman: 11

7.000 Warga Belum Rekam E-KTP

YOGYAKARTA – Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta masih kesulitan menuntaskan perekaman e-KTP 100%. Hingga pertengahan Oktober ini sekitar 7.000 wajib KTP yang belum merekam data kependudukan. "Jumlahnya sekitar 2% yang belum rekam e-KTP," kata Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta Sisruwadi, kemarin.

Menurutnya, jumlah wajib KTP di Kota Yogyakarta yang sudah melakukan perekaman data e-KTP sekitar 312.500 orang. Jumlah tersebut termasuk wajib KTP pemula atau warga yang baru menginjak usia 17 tahun.

Hasil penyisiran Dindikcapil, sekitar 7.000 wajib KTP yang belum merekam data kependudukan karena beragam faktor. Diantaranya ada yang sudah meninggal dunia, tapi belum dilaporkan, ada yang menempuh studi di luar kota, hingga ada



Petugas Satpol PP memeriksa kartu tanda penduduk (KTP) saat Operasi Yustisi di Ngaglik, Sleman, DI Yogyakarta, baru-baru ini.

yang bekerja di luar negeri. "Kami melibatkan Ketua RT untuk menyisir warganya. Kami harap segera ada laporan terkini. Jika ada warga yang sudah meninggal, kami harap segera dilaporkan," sebutnya.

Guna mengejar target 100%, Dindikcapil mengimbau masyarakat agar memanfaatkan fasilitas kependudukan berbasis online. Warga Kota

Yogyakarta bisa merekam e-KTP di lokasi domisili saat ini. "Jika bekerja atau kuliah di luar negeri, akan kami infokan nanti difasilitasi Kedutaan Besar Indonesia di mana dia tinggal," jelasnya.

Khusus warga pendatang yang kini berdomisili di Kota Yogyakarta, Dindikcapil juga terus melayani perekaman e-KTP hingga pertengahan

2017. Minat warga pendatang untuk merekam data tersebut cukup tinggi. "Animonya cukup besar, rata-rata 100-150 orang setiap harinya," ujarnya.

Terpisah, Camat Umbulharjo Marzuki mengatakan, pertengahan September lalu diperkirakan masih ada 2.000 lebih wajib KTP di Kecamatan Umbulharjo yang belum melakukan perekaman.

Pada awal Oktober kemarin, sedikitnya 350 wajib KTP yang melakukan perekaman data di kecamatan setiap harinya. "Kita sudah buat surat edaran yang langsung diteruskan ke RT/RW," ungkapnya.

Pihaknya juga masih menunggu data dari kelurahan terkait warga yang meninggal atau berdomisili di luar Kota Yogyakarta ataupun luar negeri. Data ini akan dikirim ke Dindikcapil untuk memetakan berapa wajib KTP yang melakukan perekaman data di luar wilayah.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005